

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti hubungan pengaruh koneksi politik, tata kelola perusahaan, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan penjualan terhadap agresivitas pajak. Agresivitas pajak diukur dengan menggunakan tiga pengukuran yaitu *effective tax rate* (ETR), *cash effective tax rate* (CETR), dan *book-tax different* (BTD), sehingga terdapat tiga hasil uji untuk setiap variabel.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa hubungan koneksi politik berpengaruh positif terhadap ETR namun tidak memiliki pengaruh terhadap CETR dan BTD. Terdapat pandangan bahwa perusahaan akan mendapatkan *benefit* jika memiliki hubungan dengan politik Faccio (2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar pajak yang lebih rendah jika memiliki koneksi politik, dikarenakan bisa menurunkan risiko pemeriksaan pajak dan adanya kesepakatan yang bersifat menekan pihak yang berwenang untuk menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap BTD tapi tidak memiliki pengaruh terhadap ETR dan CETR. Perusahaan dengan tata kelola baik akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan supaya dapat memberikan kemakmuran lebih kepada para pemegang sahamnya (Nurdin, 2015).

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap BTD namun tidak berpengaruh terhadap ETR dan CETR, dan yang terakhir pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap ETR, CETR dan BTD.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam menjalankan penelitian, tentu masih ada keterbatasan yang muncul, antara lain:

1. Data penelitian yang digunakan sebatas berdasarkan data dari laporan keuangan perusahaan yaitu dari jumlah kepemilikan saham untuk memutuskan apakah perusahaan memiliki hubungan koneksi politik atau tidak.
2. Data yang digunakan untuk menilai tata kelola perusahaan hanya berdasarkan data dari laporan tahunan keuangan Data yang digunakan untuk menilai tata kelola perusahaan hanya berdasarkan data dari laporan tahunan keuangan dan menggunakan indeks sehingga perspektifnya bisa kurang tepat.
3. Sampel penelitian yang dilakukan hanya berpusat seputar perusahaan yang tergolong dalam daftar yang dilampirkan di Bursa Efek Indonesia sehingga perbandingan yang dapat diteliti tidak meluas secara global.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian ini adalah:

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan cara yang lain dalam menilai hubungan politik antara perusahaan dan pemerintahan seperti menelusuri latar belakang para direksi, atau menggunakan data primer dengan melakukan pengumpulan data secara langsung dengan objek penelitian, yang bisa dilakukan dengan metode wawancara ataupun melakukan survei.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan identifikasi pada elemen-elemen tata kelola perusahaan sehingga hasil analisisnya bias lebih luas, ataupun langsung menggunakan daftar penilaian yang dilakukan oleh IICG pada perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam penilaian.
3. Dapat menambahkan jumlah sampel penelitian dengan melakukan perbandingan dua negara pada penelitian selanjutnya, sehingga tidak hanya terpusat pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.